

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada setiap proses pembelajaran di kelas, guru dan siswa terlibat dalam proses edukasi yang khas yaitu kegiatan belajar mengajar harus dilakukan dengan melibatkan para siswa secara aktif. Interaksi guru dan siswa merupakan inti proses pembelajaran dengan isi kurikulum sebagai fokus transformasi selama proses edukasi itu berlangsung. Manajemen kelas merupakan instrumen yang memungkinkan proses transformasi pembelajaran itu berjalan efektif, moderat, atau tidak efektif.

Dalam Undang-undang (UU) No. 14 Tahun 2005 disebutkan bahwa guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Menurut saya, tugas guru yang lain adalah mengelola kelas.

Dalam kegiatan belajar – mengajar, guru selain berperan sebagai pemimpin belajar (*learning leader*), juga sekaligus seorang manajer di kelas tidak boleh dipandang sebelah mata. Untuk itu keberhasilan kegiatan belajar-mengajar sangat ditentukan oleh kemampuan guru dalam mengelola kelas.

Jika kondisi kelas berantakan, semrawut, tanpa penataan yang baik serta berbagai sarana yang dimiliki kurang memadai sudah tentu akan menghambat ketercapaian kegiatan belajar-mengajar. Sebaliknya, jika kelas dikelola dengan baik, sangat dimungkinkan keberhasilan kegiatan belajar-mengajar akan tercapai. Oleh karena itu, selain dituntut untuk menguasai dan memahami prinsip belajar dan ketrampilan mengajar, guru juga dituntut untuk dapat memahami, menguasai dan melaksanakan konsep dasar manajemen kelas.

Pengaturan metode, strategi, dan kelengkapan dalam pengajaran adalah bagian dari kegiatan manajemen pembelajaran yang harus dilakukan oleh guru. Untuk mewujudkan manajemen kelas di Sekolah Dasar, lingkungan fisik yang menguntungkan dan memenuhi syarat akan mendukung meningkatnya intensitas pembelajaran siswa dan mempunyai pengaruh positif terhadap pencapaian tujuan pengajaran. Manajemen di Sekolah Dasar tidak hanya pengaturan belajar, fasilitas fisik dan rutinitas, tetapi menyiapkan kondisi kelas dan lingkungan sekolah agar tercipta kenyamanan dan suasana belajar yang efektif. Oleh karena itu, sekolah dan kelas perlu dikelola secara baik, dan menciptakan iklim belajar yang menunjang.

Menurut Ardy Wiyani, Novan (2013) sebagai manajer guru bertanggung jawab memelihara lingkungan fisik kelasnya agar senantiasa menyenangkan untuk belajar dan mengarahkan atau membimbing proses-proses intelektual dan sosial di dalam kelasnya. Maka arti penting dari mengelola kelas itu sendiri adalah agar berbagai kegiatan belajar terarah kepada tujuan-tujuan pendidikan.

Jadi hakikat manajemen kelas Menurut Donni JP & Euis K (2014 : 6) bahwa manajemen kelas “adalah usaha sadar untuk merencanakan, mengorganisasikan, mengaktualisasikan, serta melaksanakan pengawasan atau supervisi terhadap program dan kegiatan yang ada di kelas sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung secara sistematis, efektif, dan efisien, sehingga segala potensi peserta didik mampu dioptimalkan.”

Dengan demikian manajemen kelas bertujuan sebagai berikut:

- 1) Membantu peserta didik belajar dan bekerja sesuai dengan potensi dan kemampuan yang dimilikinya.
- 2) Menciptakan suasana sosial yang baik di dalam kelas, sehingga kondisi itu dapat memberikan kepuasan, suasana disiplin, perkembangan intelektual, ekonomi, sikap, serta apresiasi yang positif bagi para siswa.
- 3) Membantu para siswa agar dapat bekerja dengan tertib, sehingga tujuan pengajaran secara efektif dan efisien dalam kelas dapat tercapai. (Salman Rusydie, 2011 : 31 – 32)

Dari penjelasan tersebut maka peneliti memilih judul tentang “Implementasi Guru Dalam Manajemen Kelas Pada Kelas 4 Di SD AL Firdaus Surakarta Tahun Ajaran 2016/2017”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah implementasi guru dalam manajemen kelas pada kelas 4 di SD AL Firdaus Surakarta tahun ajaran 2016/2017?
2. Apa hambatan implementasi guru dalam manajemen kelas pada kelas 4 di SD AL Firdaus Surakarta tahun ajaran 2016/2017?
3. Apa solusi untuk mengatasi hambatan implementasi guru dalam manajemen kelas pada kelas 4 di SD AL Firdaus Surakarta tahun ajaran 2016/2017?

C. Tujuan Penelitian

1. Mendiskripsikan implementasi guru dalam manajemen kelas pada kelas 4 di SD AL Firdaus Surakarta tahun ajaran 2016/2017.
2. Mendiskripsika hambatan implementasi guru dalam manajemen kelas pada kelas 4 di SD AL Firdaus Surakarta tahun ajaran 2016/2017.
3. Mendiskripsika solusi untuk mengatasi hambatan implementasi guru dalam manajemen kelas pada kelas 4 di SD AL Firdaus Surakarta tahun ajaran 2016/2017.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis
Menambah pengetahuan mengenai manajemen kelas, khususnya peran guru dalam manajemen kelas.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Kepala Sekolah: sebagai referensi tambahan mengenai manajemen kelas sehingga desain kelas dapat membuat siswa nyaman belajar.
 - b. Bagi Guru: sebagai pengetahuan tambahan dalam melaksanakan manajemen kelas. Sehingga menjadi masukan jika ada kekurangan

dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran dan dapat mencapai tujuan pembelajaran sekaligus dampak dari proses belajar yang dituju.